

## PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERGAULAN DAN NORMA SOSIAL PADA MAHASISWA SALAH SATU PERGURUAN TINGGI DI BANTEN

Putri Dian Dia Conia<sup>1</sup>, Lenny Wahyuningsih<sup>2</sup>, Muthia Haifa Rahma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Titrayasa, Indonesia

Korespondensi. author: lenny.wahyuningsih@untirta.ac.id

### ABSTRACT

*People's lifestyles have changed and developed over time, and students are no exception. The topic of student lifestyle is an important topic to always pay attention to, so as not to adversely affect the existing socialization and social norms. So the purpose of this study is to find out the description of whether lifestyle affects the association and social norms in students of one of the universities in Banten. This study used a quantitative descriptive method with a sample of 115 students at 7 faculties in one of the universities in Banten. The data collection technique uses the VALS Scale (Adaptation) questionnaire which contains 70 items and is distributed online via Google form. The results showed that male respondents who experienced the influence of lifestyle on socialization and social norms at a moderate level were 107 respondents, namely 93%, there were 8 male respondents who experienced the influence of lifestyle on socialization and social norms at a high level, namely 7%, and there were no male respondents who experienced the influence of lifestyle on socialization and social norms at a low level. Students are expected to be able to anticipate, control, and maintain good relationships, decide things more rationally and maturely, and try to maintain social norms in Indonesia.*

**Keywords:** *Early Adulthood, Social Norm, Lifestyle*

### ABSTRAK

Gaya hidup masyarakat sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman, tak terkecuali pada mahasiswa. Topik tentang gaya hidup mahasiswa adalah topik yang penting untuk selalu diperhatikan, agar tidak berpengaruh buruk bagi pergaulan dan norma sosial yang ada. Maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pergaulan dan norma sosial pada mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Banten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 115 mahasiswa pada 7 Fakultas yang ada pada salah satu perguruan tinggi di Banten.. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner Skala VALS (Adaptasi) yang berisikan 70 butir item dan dibagikan secara online melalui *Google form*. Menunjukkan hasil bahwa responden laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial nya pada tingkat sedang yaitu 107 responden yakni 93%, terdapat 8 responden laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial nya pada tingkat tinggi yakni 7%, dan tidak ada nya responden laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial pada tingkat rendah. Mahasiswa diharapkan agar dapat, mengantisipasi, mengontrol, dan menjaga pergaulan yang baik, memutuskan suatu hal dengan lebih rasional dan matang, serta mengusahakan untuk tetap menjaga norma-norma sosial yang ada di Indonesia.

**Kata Kunci:** Masa Dewasa Awal, Norma Sosial, Gaya Hidup

## • PENDAHULUAN

Gaya hidup masyarakat sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Gaya hidup telah masuk ke dalam semua golongan tak terkecuali pada mahasiswa. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon darimodernitas dan merupakan pilihan bagi individu untuk memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa. Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya. Menurut (Febrianty, Rahmawany, 2018) kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya yang tanpa disadari telah masuk dalam pergaulan kota yang sangat mengedepankan penampilan.

Manusia sebagai makhluk ekonomi adalah manusia yang selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat rasional dan tidak pernah puas, seperti yang diungkapkan oleh Smith (1976) dalam bukunya yang berjudul “*An Inquiry into the nature and causes of the wealth of nations,*” yaitu manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang cenderung tidak pernah merasa puas dengan apa yang diperolehnya dan selalu berusaha secara terus menerus dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia lebih cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi keinginannya daripada kebutuhannya yang disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah gaya hidup. Menurut Hawkins, Gaya hidup adalah pola hidup yang berhubungan dengan uang dan waktu yang dilaksanakan oleh seseorang dan berhubungan dengan keputusan. (Iskandar & Rahmayanti, 2018).

Pergaulan seseorang sangat mempengaruhi pada kepribadian individu tersebut. Lingkungan teman sebaya membawa dampak sehingga individu memiliki pemikiran dan memberikan pengaruh melakukan tindakan yang sama terhadap pembicaraan, sikap, perilaku, hobi, minat, hingga penampilan gaya hidup. Dewasa merupakan individu yang terpengaruh media massa, pergaulan dan gaya hidup. Individu dihadapkan dengan berbagai pilihan yang menggiurkan sehingga rasionalitas individu sulit memutuskan dalam membedakan antara keinginan dan kebutuhan yang harus dipilah.

Etika adalah seperangkat prinsip moral yang menjadi pedoman perilaku seseorang (Sakti, 2017). Moral ini dibentuk oleh norma-norma sosial, praktik-praktik budaya (Muttaqin, 2020; Muttaqin et al, 2018, ), dan pengaruh agama. Berdasarkan pedoman akademik adanya pelanggaran etika atau kesopanan yang berisikan “Etika atau Kesopanan antara lain menyangkut cara berpakaian, cara bergaul (pola hubungan antar sesama mahasiswa, antara dosen dan mahasiswa, dan sebagainya), dan cara mengikuti perkuliahan”.

Topik tentang gaya hidup mahasiswa adalah topik yang penting untuk selalu diperhatikan, agar tidak berpengaruh buruk bagi pergaulan dan norma sosial yang ada. Perilaku melanggar norma atau perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang menimpang dari norma-norma sosial, banyak perilaku menyimpang dilakukan oleh individu yang harus memiliki perhatian khusus dari berbagai kalangan serta harus adanya usaha dalam mengendalikannya.

Penyimpangan yang terjadi dapat dipengaruhi oleh gaya hidup individu saat ini, menurut (Komariah, 2014) gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain, untuk memenuhi hal tersebut banyak individu yang membenarkan apa yang salah dan melalaikan apa yang benar sehingga melakukan hal meyimang dan beranggapan yang terpenting ialah keinginannya terpenuhi. Menurut (Ahmadi, 2003) gaya hidup sering menimbulkan pertentangan antara golongan tua dengan golongan muda. Golongan tua umumnya masih menjaga nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat. Sementara golongan muda yang belum sepenuhnya terbentuk kepribadiannya, lebih sering mengikuti pola-pola baru dalam kehidupan sehingga mengakibatkan perubahan perilaku sosial lebih mudah ditemui pada golongan muda, yaitu siswa dan mahasiswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pergaulan dan norma sosial pada mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Banten.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deksriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) pendekatan kuantitatif bahwa pendekatan dengan menggunakan kuatitatif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variable penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Survey. Menurut Kerlingger dalam (Sugiyono, 2006) Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel. Bentuk penelitian ini digunakan untuk mencari tahu apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pergaulan dan norma sosial pada mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Banten.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 115 mahasiswa laki-laki salah satu perguruan tinggi di Banten. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuisisioner. Instrumen yang digunakan untuk kuisisioner adalah Skala VALS (Adaptasi). Kuisisioner dilakukan dengan di sebarakan secara online melalui *Google Form* kepada mahasiswa di 7 fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Pada halaman awal, responden mengisi data diri yaitu nama (inisial), fakultas, jenis kelamin, uang saku per bulan, kendaraan yang digunakan, pekerjaan ayah dan ibu, penghasilan ayah dan ibu, dan pendidikan ayah dan ibu. Pada halaman kedua,

responden mengisi kuisioner skala VALS (Adaptasi). Kuisioner yang disediakan terdiri atas 70 butir pertanyaan. Responden diminta untuk mengisi salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel didasarkan kepada jumlah jawaban responden terhadap kuisioner. Berikut ini hasil analisis deskripsi variable dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel.1 variable skala VALS (Adaptasi)

N	Maximal	Minimal	Sum	Std	Var	Rerata	Modus
115	229	151	21105	1282634	1645149	1835217	117

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa jumlah skor varibael berdasarkan kuisioner skala VALS (Adaptasi) adalah sejumlah 21105 jumlah N sebanyak 115 mahasiswa laki-laki, banyaknya bulir kuisioner sebanyak 70 butir item, nilai maximal di peroleh sebanyak 229, nilai minimal diperoleh 151, nilai standar deviasi diperoleh 12.82634, nilai varian diperoleh 164.5149, nilai mean diperoleh 183.5217, dan nilai modulusnya diperoleh 117.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	99.1
	Excluded	1	0.9
	Total	115	100.0

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil uji validitas pada 70 butir instrumen yang diberikan kepada 115 mahasiswa laki-laki, diuji menggunakan SPSS dinyatakan 99,1% valid karena r hitung > r tabel yaitu 0,183 dan dinyatakan 0,9% dinyatakan tidak valid karena r hitung < r tabel.

Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpa Cronbach</i>	Kategori Reliabilitas
≤ 0,20	Tidak reliable
0,21 – 0,40	Kurang reliable
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
≥ 0,81	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel 3, bahwa uji reliabilitas pada instrumen VALS dengan menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*, menurut (Hair, 2010), kategori tingkat reliabilitas ditunjukkan pada tabel tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.773	70

Berdasarkan tabel 4, uji realibilitas menggunakan SPSS, didapatkan bahwa hasil tingkat realibilitasnya yaitu 0.773 pada 70 butir item, sehingga dinyatakan semua item berkategori reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Banten, total jumlah responden 115 yang berjenis kelamin laki-laki. Berikut hasil asesmen skala VALS (Adaptasi), dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 1. Hasil Responden

Berdasarkan gambar 1, bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat pengaruh yang ringan tidak ada, yang memiliki tingkat pengaruh sedang sebanyak 107 responden (93%), dan yang memiliki tingkat pengaruh tinggi sebanyak 8 responden (7%).

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa banyak nya responden laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial nya pada tingkat sedang yaitu 107 responden yakni 93% dari jumlah total 115 responden laki-laki.

Kemudian terdapat 8 responden laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosialnya pada tingkat tinggi yakni 7% dari jumlah total 115 responden laki-laki.

Tidak adanya responden laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial pada tingkat rendah. Sehingga terbukti bahwa gaya hidup mempengaruhi pergaulan dan norma sosial bagi mahasiswa. Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian tentang topic serupa yang dilakukan oleh (Komariah et al, 2014) mengenai “Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma di Masyarakat”. Peneliti melakukan sampel pada remaja Kecamatan Cisarua, Bandung sebanyak 100 responden dari tiga desa tersebut. Hasil penelitian statistik antara variabel gaya hidup dan perilaku menyimpang, menunjukkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,374. Maka diinterpretasikan termasuk dalam interval 0,20-0,399. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara gaya hidup dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja adalah hubungan positif namun dengan tingkat keeratan yang rendah. Sehingga hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh gaya hidup remaja terhadap perilaku menyimpang dapat diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat 107 mahasiswa laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial yang sedang yakni 93% dan 8 mahasiswa laki-laki yang mengalami pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial yang tinggi yakni 7%, pada 7 fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di salah satu perguruan tinggi Banten. Dengan adanya gambaran tingkat pengaruh gaya hidup terhadap pergaulan dan norma sosial, diharapkan agar masyarakat khususnya pada mahasiswa agar dapat, mengantisipasi, mengontrol, menjaga pergaulan yang baik, memutuskan suatu hal dengan lebih rasional dan matang, serta mengusahakan untuk tetap menjaga norma-norma sosial yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003). Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriaty, H. & Rahmawany, D. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol.2, No.3.
- Iskandar., Rahmayanti. (2018). Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, Vol.9, No.2.
- Komariah, N, K. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma di Masyarakat. *Jurnal Sosietas*, Vol.5, No.2.
- Muttaqin, M. F. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah pada Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 37-42.
- Muttaqin, M. F., Raharjo, T. J., & Masturi, M. (2018). The implementation main values of character education reinforcement in elementary school. *Journal of Primary Education*, 7(1), 103-112
- Sakti, B, P., Fembriani. (2017). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Tentang Etika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol.7, No.2.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.